ABSTRAK

Kemegahan peradaban di kepulauan Hindia Timur (Nusantara) tidaklah dimulai dari Kerajaan Majapahit. Bukti-bukti arkeologis serta cacatan sejarah lainnya menunjukan sistem sosio-kultural yang kompleks juga telah berkembang di Nusantara sejak abad ketiga Masehi. Beberapa cacatan sejarah mengisyaratkan bahwa kerajaan Islam telah berdiri di Nusantara pada akhir abad ke-13 sampai abad ke-15 M (termasuk kerajaan Jeumpa, Tambayung, Malaka), sebelum proses Islamisasi mendapatkan momentum pentingnya di Jawa yakni saat berdirinya Kesultanan Demak.

Dalam penelitian ini penulis membuat rumusan masalah sebagai fokus pembahasan dalam penelitian, diantaranya: Bagaimana keberadaan desa Sendangduwur; Apa saja peninggalan purbakala Islam komplek makam Sunan Sendang di Desa Sendangduwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan; dan bagaimana hubungan budaya Hindu, Islam, Modern pada peninggalan purbakala Islam Sunan Sendang di Desa Sendangduwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Dari penelitian diatas bisa disimpulkan bahwa; Desa Sendangduwur adalah salah satu desa yang terletak di sebelah selatan wilayah kecamatan Paciran kabupaten Lamongan; Peninggalan kepurbakalaan di Sendangduwur merupakan salah satu peninggalan sejarah yang bersal dari masa transisi Indonesia, Hindu dan Islam. Secara umum kepurbakalaan Islam pada komplek Sunan Sendang desa Sendangduwur yakni Masjid Sendangduwur dan makam Sunan Sendang. Sementara itu hubungan dari tiga budaya yakni Hindu, Islam, dan Modern yakni bersifat damai, setiap agama baru melakukan penyesuian terhadap agama yang terdahulu.

Kata Kunci: Peninggalan Purbakala; Purbakala Islam; Sejarah Peradaban Islam; Islam Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id